

## Analisis Nilai-Nilai Karakter Dalam Animasi *Riko The Series* Sebagai Alternatif Pembelajaran Karakter

Nurul Izzah Dwi Yuniati<sup>1✉</sup> & Ima Ni'mah Chudari<sup>2</sup>

<sup>1✉</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, nurulizzah@upi.edu, Orcid ID: [0000-0003-1853-3254](https://orcid.org/0000-0003-1853-3254)

<sup>2</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, nimahchudari2@gmail.com, Orcid ID: [0000-0001-7799-7441](https://orcid.org/0000-0001-7799-7441)

---

### Article Info

#### History Articles

Received:

Aug 2021

Accepted:

Sept 2021

Published:

Oct 2021

### Abstract

Character education is not only providing knowledge to children about what is right and wrong. More importantly, character education is the cultivation of habits (habits) that are following the expectations of the environment around students so that they can act properly. This study aims to describe the character values contained in the animation *Riko The Series* and describe the realization of the character values contained in the animation. This study uses qualitative research methods and uses content analysis it. The research data used is *Riko The Series* animation, ten-line production. The animation is carefully observed to analyze the value of the contained characters later. The benchmark used in the data reduction process is based on the character value of the Ministry of Education. There are 18 character values set by the Ministry of Education and Culture, namely religion, honesty, tolerance, discipline, perseverance, innovation, independence, democracy, curiosity, national spirit, love for the homeland, respect for achievement, and friendship/communication, love of peace, love to read, love the environment, social care and a sense of responsibility. The results of this study are *Riko The Series* animation can be used as an example for elementary school-age children, especially the importance of curiosity, faith/religion, and honesty under the guidance of teachers and parents likes to read, loves the environment around, and cares for others and a sense of responsibility.

---

### Keywords:

Character Values, Character Learning, Animation

### How to cite:

Yuniati, N. I. D & Chudari, I. N. (2021). Analisis nilai-nilai karakter dalam animasi *Riko The Series* sebagai alternatif pembelajaran karakter. *Didaktika*, 1(3), 469-478.

---

## Info Artikel

### Riwayat Artikel

Dikirim:  
Agu 2021  
Diterima:  
Sept 2021  
Diterbitkan:  
Okt 2021

## Abstrak

Pendidikan karakter bukan hanya memberikan pengetahuan pada anak mengenai hal yang benar dan yang salah. Lebih penting lagi, pendidikan karakter merupakan penanaman kebiasaan (habits) yang sesuai dengan harapan lingkungan sekitar peserta didik agar mereka dapat bertindak sebagaimana mestinya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai karakter yang terdapat pada animasi *Riko The Series* dan mendeskripsikan realisasi nilai karakter yang terkandung didalam animasi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan analisis isi didalamnya. Data penelitian yang digunakan adalah animasi seri *Riko the series*, produksi garis sepuluh. Animasi diamati dengan cermat untuk menganalisis nilai karakter yang terkandung nanti. Patokan yang digunakan dalam proses reduksi data didasarkan pada nilai karakter Kementerian Pendidikan. Ada 18 nilai karakter yang ditetapkan Kemendikbud, yaitu agama, kejujuran, toleransi, disiplin, ketekunan, inovasi, kemandirian, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, dan persahabatan/komunikasi, cinta damai, suka membaca, cinta lingkungan, peduli sosial dan rasa tanggung jawab. Hasil dari penelitian ini adalah animasi *Riko The Series* tersebut dapat dijadikan contoh bagi anak usia sekolah dasar khususnya pentingnya rasa ingin tahu, keimanan/agama dan kejujuran di bawah bimbingan guru dan orang tua, suka membaca, mencintai lingkungan di sekitar, dan peduli sesama serta rasa tanggung jawab.

---

## Kata Kunci:

Nilai Karakter, Pembelajaran Karakter, Animasi

## Cara mengutip:

Yuniati, N. I. D & Chudari, I. N. (2021). Analisis nilai-nilai karakter dalam animasi *Riko The Series* sebagai alternatif pembelajaran karakter. *Didaktika*, 1(3), 469-478.

## PENDAHULUAN

Pendidikan kepribadian adalah pembelajaran yang menciptakan nilai dan karakter sosial pada diri peserta didik, dan merupakan dasar bagi peserta didik untuk berpikir, melanjutkan, dan bertindak untuk mewujudkan dirinya sebagai manusia individu, masyarakat, dan warga negara. Pembelajaran kepribadian pada dasarnya adalah penyempurnaan nilai-nilai yang lahir dari sudut pandang kehidupan dan falsafah bangsa Indonesia, agama, budaya, dan nilai-nilai yang ditetapkan dalam tujuan pendidikan nasional. Pendidikan karakter tidak hanya mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah. Pendidikan karakter merupakan upaya untuk membina kebiasaan baik (akrab) pada diri peserta didik agar dapat bertindak dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai karakternya (Pusat Kurikulum, 2011).

Mounier percaya bahwa ada dua pandangan tentang keunikan: (1) Sebagai seperangkat kondisi yang sudah ada; (2) Sebagai proses yang ideal, itu akan terungkap di masa depan (Koesoema, 2007). Karakter dianggap sebagai sesuatu yang sudah ada pada anak dan harus dilatih kembali melalui pendidikan karakter. Pendidikan karakter memiliki lima tahapan, yaitu: (1) pada usia 5-8 tahun menanamkan nilai-nilai global dan spontan, (2) pada usia 9-12, pendidikan karakter mengambil bentuk kebenaran. Baik atau buruk, (3) Pada usia 14-16, saya mulai menerima pelatihan untuk berbagi perilaku dalam bentuk yang baik, betapapun sulitnya itu. (5) Pada usia 17-20, saya tidak hanya terbiasa melakukan perbuatan baik, tetapi juga untuk mencapai maksud dan tujuan suatu sikap (Damayanti, 2014).

Secara etimologis, nilai berasal dari bahasa latin *valere* dalam bahasa Inggris *value*. Ini berarti menjadi kuat dan layak. Dengan kata lain, itu sangat berharga. Karakter adalah perilaku yang baik dari seseorang dan itu adalah kebiasaan dan karakteristiknya dalam masyarakat. Kita semua mempunyai karakter yang berbeda, dan kepribadian tersebut merupakan hasil dari pengaruh kepribadian keluarga kita dan lingkungan di sekitar kita. Karakter berlandaskan norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat dalam pikiran, sikap, perkataan, perasaan dan perilaku yang tercipta dalam perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan YME, saya, sesama manusia, lingkungan dan negara (Pusat Kurikulum, 2010). Karakter menjadi dasar dari seseorang dalam melakukan tindakannya sehari-hari dalam kehidupan bermasyarakat. Program Pembangunan Budaya Nasional dan Pendidikan Karakter memiliki total 18 nilai karakter, yang terdiri dari empat sumber: agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional. Nilai-nilai tersebut antara lain: agama, kejujuran, toleransi, disiplin, ketekunan, kreativitas, kemandirian, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, patriotisme, apresiasi prestasi, bersahabat/komunikatif, damai, suka membaca, membantu masalah lingkungan, sosial peduli, tanggung jawab (Pusat Kurikulum, 2010).

Salah satu cara untuk meningkatkan karakter siswa adalah dengan menggunakan media audiovisual. Animasi berasal dari bahasa latin "anima" yang berarti jiwa. Dengan kata lain, "animare" berarti nafas kehidupan, yang kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dalam animasi, berasal dari kata *animation* atau animasi, yang berarti hidup atau gerak (Prakosa, 2010). Gerakan tersebut merupakan titik keunggulan utama yang menarik perhatian dan menjadi esensi animasi. Seperti yang dijelaskan Manwel bahwa "*Obviously, motion is the essence of animation, and motion is one of the essential characteristics of life itself*" (Suwasono, 2018). Jadi animasi adalah sekumpulan gambar, termasuk 2D dan 3D, yang disusun menurut cerita, hingga terbentuk gambar bergerak. Unsur interior merupakan unsur yang membangun karya sastra itu sendiri (Nurgiyantoro, 2005). Unsur intrinsik dalam animasi meliputi karakter dan tokoh, setting, plot (Sasongko, 2019).

*Riko The Series* animasi ini merupakan salah satu serial animasi anak-anak yang sarat akan nilai dan pendidikan Islami. Serial animasi ini ditargetkan untuk anak-anak berusia 7 hingga 15 tahun. *Riko The Series* ini dibintangi oleh Riko. Riko dalam serial ini digambarkan sebagai anak yang ceria dengan rasa ingin tahu dan energi yang besar. Kualitas Riko membuat Riko suka mencoba hal baru. Riko yang berusia delapan tahun juga sangat menarik, dan terkadang sangat menyenangkan. Animasi sejenis ini sangat berpotensi menjadi bahan ajar yang digunakan di sekolah dasar (Lestari, 2021; Ashifana, 2019) sehingga penting menganalisis bagian apa saja yang bisa digunakan dan jenis karakter apa yang diajarkan menggunakan medium tersebut.

## METODOLOGI

Pendekatan yang digunakan dalam penggalan ini adalah studi kualitatif. Penelitian kualitatif adalah studi penjelasan dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif menekankan kedalaman data yang diperoleh oleh peneliti. Kualitas penelitian kualitatifnya diperoleh, dan data yang lebih rinci diperoleh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menjelaskan analisis. Menurut Ibrahim (2015), pendekatan kualitatif tergantung pada kata-kata dan kalimat penjelasan deskriptif, yang mengorganisir dan ditafsirkan secara sistematis hasil investigasi pengumpulan data, ditempatkan dengan hati-hati dan tergantung secara sistematis. Penelitian ini menggunakan metode analisis konten. Analisis pengisian adalah teknologi yang digunakan untuk memahami dan menganalisis teks. Dalam studi kualitatif, peneliti melihat kualitas konten komunikasi, dan peneliti memiliki analisis konten tentang bagaimana melakukan konten komunikasi, perdagangan dan bagaimana melakukan interaksi simbolis yang terjadi dalam komunikasi, ditekankan. Ini dilakukan oleh para peneliti yang menganalisis animasi kaya dan menemukan nilai nilai karakter yang terkandung di dalamnya.

Definisi teknik analisis konten yang disediakan oleh Bungin (2006) mengemukakan bahwa teknik analisis isi adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dapat ditiru dan sah data dengan memerhatikan konteksnya. Tim peneliti adalah peneliti sendiri. Dalam penelitian ini, para peneliti melakukan semua kegiatan dari awal hingga akhir. Tahap penelitian dimulai dengan laporan perencanaan, pengumpulan data, analisis data dan hasil laporan. Kegiatan ini dipahami sehubungan dengan apa yang hanya dipelajari oleh peneliti. Ketika menganalisis nilai karakter animasi Riko, serangkaian peneliti dilakukan dengan menggunakan nilai 18 karakter yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan. Analisis dokumen, peneliti akan melakukan analisa terhadap animasi *Riko The Series*. Analisis dokumen ini berupa percakapan dan perilaku yang ditampilkan di dalam animasi *Riko The Series*. Dokumen ini merupakan petunjuk untuk peneliti menganalisa nilai-nilai karakter yang terdapat pada animasi *Riko The Series* baik dalam bentuk dialog maupun berbentuk tingkah laku

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Temuan

Berikut temuan nilai karakter dalam tiap episode animasi *Riko The Series* yang disajikan sesuai klasifikasi jenis karakternya.

#### *Episode 1: Jangan Takut Gelap*

Religius : Kak Wulan gelisah dalam tidurnya lalu terbangun dan membaca do'a meminta perlindungan dari Allah. Riko berkata kepada Kak Wulan "masa manusia takut sama hantu, takut tuh sama Allah"

Rasa ingin tahu : Riko bertanya pada Q110 "Qio kenapa sih ada orang yang takut sama gelap?"

Jujur : Q110 menjawab pertanyaan Riko dengan baik dan penjelasan yang mudah dimengerti. Ayah yang menanyakan apa yang sedang terjadi di dapur dan Kak Wulan yang menjelaskan situasi kepada Ayah

*Episode 2: Aku Sayang Bunda*

Jujur : Riko mengakui kelalaiannya “Maafin Riko ya Bunda. Gara-gara Riko Bunda jadi masuk rumah sakit”

Religius : Ayah memberitahu Riko “Riko kamu tahu gak, salah satu amalan utama dalam Islam karena Allah ingin para anak bisa membalas budi kebaikan kedua orang tua yang telah merawat dan menjaga mereka sejak bayi hingga besar”

Cinta damai : Bunda memaafkan kesalahan Riko dan memeluk Riko dan juga Kak Wulan

*Episode 3: Keluar Angkasa*

Religius : Hii kawan-kawan mari kita pergi ke angkasa mengagumi ciptaan Allah..... kenali yang ada di tata surya agar semakin kagum kebesaran Allah

*Episode 4: Tolooooong*

Rasa ingin tahu : Kak Wulan kenapa sih ikan bisa kaget dan takut kalau aquariumnya dipukul-pukul?. Memang gempa bumi itu apasih?

Jujur : Kak Wulan menjawab pertanyaan Riko dengan baik. Q110 menjelaskan dengan baik apa itu gempa bumi

*Episode 5: Astaghfirullah Aku Lupa*

Religius : Bunda sedang membaca al-quran di ruang tamu. Kak Wulan mengingatkan Riko untuk shalat ashar

Jujur : Kak Wulan bertanya apakah Riko sudah mengerjakan PR, tetapi Riko tidak menjawab jadi Kak Wulan bertanya pada Q110 lalu Q110 menjawab sesuai dengan yang diketahuinya Riko belum mengerjakan PR. Riko Mengerjakan PR di rumah tanpa melihat hasil temannya

Disiplin : Riko Mengerjakan tugas tepat waktu

Kerja keras : Riko Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh

Mandiri : Riko Mengerjakan tugas tanpa dibantu orang lain

*Episode 6: Main Layang-Layang*

Kerja keras : Kak Wulan mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh

Peduli sosial: berbagi minuman dengan Riko ”Riko sebelum main minum ini dulu nih, biar kamu kuat mainnya”

Religius : Riko minum sambil duduk dan membaca basmallah. Riko mulai main dengan membaca basmalah

Rasa ingin tahu : Riko bertanya pada Q110 “kenapa ada layang-layang yang bisa terbang dan gak bisa terbang?”

Jujur : Qio menjelaskan kepada Riko kenapa ada layang-layang yang bisa terbang dan tidak bisa terbang dengan bahasa yang baik

*Episode 7: Pantang Menyerah*

Religius : Riko kalau menguap sunahnya mulut ditutup

Menghargai prestasi: Ayah membelikan Riko sepeda baru karena Riko rajin belajar dan hafalannya banyak

Kerja keras : Riko bersungguh-sungguh belajar naik sepeda, tidak menyerah walau beberapa kali terjatuh

Tanggung jawab: Riko bertanggung jawab memenuhi janjinya dengan Kak Wulan untuk menyiram tanaman

Peduli lingkungan: Riko menyiram tanaman di depan rumah dibantu oleh Q110

#### *Episode 8: Sekolah Online*

Disiplin : Riko hadir di pembelajaran *online* tepat waktu dan mengenakan seragam sesuai dengan peraturan

Cinta damai : Pak guru mengucapkan salam untuk membuka pelajaran

Bersahabat : Pak guru menanyakan kesiapan muridnya untuk memulai pembelajaran, Riko berinteraksi dengan pak guru

Kerja keras : Saat sedang pembelajaran *online* Riko kehilangan sinyal, dia mengelilingi rumah untuk mencari sinyal

Rasa ingin tahu: Riko bertanya pada Q110 “ qio memangnya seperti apasih orang-orang jaman dahulu belajar dan menuntut ilmu?”

Jujur : Q110 menjawab pertanyaan Riko dengan penjelasan yang mudah dimengerti dan bahasa yang baik

#### *Episode 9: Berani Sunat*

Bersahabat : Ayah menanyakan pendapat Riko tentang sunat

Religius : Riko menjalankan sunat sesuai perintah Allah. Riko mendo'akan kedua orang tuanya

Rasa ingin tahu: Riko bertanya pada Ayah apakah sunat itu sakit?. Riko bertanya pada Q110 sekarang aku sudah sunat, apakah sekarang aku sudah besar?

Jujur : Ayah menjawab pertanyaan Riko sesuai dengan yang diketahui Ayah. Qio menjawab pertanyaan Riko dengan bahasa yang baik dan penjelasan yang mudah

Menghargai prestasi: Kak Wulan memberikan dan membawakan hadiah Ayah, Bunda kepada Riko karena Riko berani disunat

Peduli sosial: Riko berterima kasih kepada Kak Wulan yang telah membawakan hadiah untuk Riko

#### *Episode 10: Hujan*

Religius : Riko membaca do'a hujan. KakWulan membaca terjemah surat al-qaf ayat 9 tentang hujan

Jujur : Kak Wulan memberi tahu Riko bahwa Bunda yang telah menyiapkan air hangat untuk Riko mandi

Peduli sosial: Riko berterima kasih kepada Bunda. Q110 membantu Bunda menjawab pertanyaan Riko dengan penjelasan yang baik dan bahasa santun

Rasa ingin tahu: Riko bertanya pada Bunda “ kalau hujan itu turun, lalu kapan naiknya? Aku kok gak pernah liat”

#### *Episode 11: Sahabatku*

Religius : Q110 memberi tahu kriteria sahabat yang baik ada di surat an-nisa ayat 69. Bunda membaca al-quran

Peduli sosial: Riko yang selalu berada di samping Q110 semalam Q110 tidak sadarkan diri  
Mandiri : Riko mengerjakan sendiri PRnya

*Episode 12: Pagi yang Indah*

Religius : Bunda memberitahu Riko “rasulullah mengajarkan kita kalau setelah shalat subuh kita gak boleh tidur lagi, bahkan rasulullah mendo’akan keberkahan bagi yang memanfaatkan waktu pagi”

Rasa ingin tahu: Riko bertanya pada Q110 “bukannya hewan biasanya mencari makan sendiri?. Riko bertanya kembali pada Q100 “insting itu apa qio?”

Jujur : Q110 menjawab pertanyaan Riko dengan baik dan mudah dimengerti

*Episode 13: Ilmuwan Hebat*

Peduli lingkungan: Kak Wulan menyiram tanaman di depan rumah

Mandiri : Riko memperbaiki sepedanya sendiri “walau lama insyallah jadi bisa dan biasa”

Rasa ingin tahu: Riko bertanya pada Kak Wulan “montir itu apa kak?”

Jujur : Kak Wulan menjawab pertanyaan Riko dengan baik

*Episode 14: Kebanyakan Makan Permen*

Peduli lingkungan: Riko tidak membuang bungkus permen sembarangan

Jujur : Bunda membujuk Riko “iya obat rasanya emang pahit, tapi obat inikan buat Riko sembuhin sakit gigi. Q110 menjawab pertanyaan Riko dengan baik dan mudah dimengerti

Religius : Ayah mengajarkan Riko doa sakit meminta kesembuhan dari peyakit

Rasa ingin tahu: Riko bertanya “kenapa gara-gara lupa gosok gigi bisa bikin sakit gigi?”

*Episode 15: Adab Sebelum Ilmu*

Bersahabat : Kak Wulan menjelaskan adab masuk kamar orang lain kepada Riko. Riko menyampaikan maksudnya masuk ke kamar Kak Wulan

Pedul sosial : Q110 membantu Riko yang kesulitan dalam mengerjakan PR

Cinta damai : Ayah mendamaikan Kak Wulan dan Riko yang sedang berselisih paham. Riko meminta maaf kepada Kak Wulan karena telah bertikdak kurang beradab

Jujur : Kak Wulan menceritakan kejadian sebenarnya, yang merupakan awal dari selilih paham dangan Riko

Bersahabat : Ayah menjelaskan kenapa ada adab masuk kamar

Rasa ingin tahu: Riko bertanya “Ayah inikan dirumah kita sendiri masa tetep harus ketuk pintu dulu, kayak tamu aja?”

Religius : Q110 menjelaskan tentang pentingnya adab sebelum ilmu

*Episode 16 : Terbaik dari Bunda*

Peduli lingkungan: Kak Wulan sedang merawat bunga di halaman rumah

Cinta damai : Riko meminta maaf karena bermain layangan di halaman dan mengganggu yang lain.

Jujur : Ayah dan Q110 menjelaskan kenapa harus cuci tangan sebelum makan walaupun tangan terlihat bersih. Bunda menjawab pertanyaan Riko dengan baik dan mudah dipahami.

Rasa ingin tahu: Riko bertanya pada Bunda perbedaan antara air galon dan air keran walau terlihat sama-sama jernih

Religius : Q110 menjelaskan kepada Riko bahwa islam mengajarkan untuk memakan makanan yang halal dan baik Riko sekeluarga membaca do'a sebelum makan

#### *Episode 17 : Sampah Plastik*

Peduli lingkungan: Bunda membawa tas belanja sendiri ketika Bunda belanja ke pasar. Bunda membuang sampah botol di rumah karena tidak menemukan tempat sampah ketika di pasar. Rumah Riko menerapkan pemilahan sampah. Bunda mengajarkan untuk bijak dalam menggunakan plastik. Riko berkata “ kalau kita pakai plastik kebanyakan lalu jadi sampah kasihan ikan ikan di sungai dan di laut.

Rasa ingin tahu: Riko bertanya kepada Q110 “kenapasih ikan gak bisa makan makanan yang ada di plastik?. “Memangnya ada apasih dengan sampah plastik?”

Jujur : Q110 menjawab pertanyaan Riko dengan baik dan bahasa yang mudah dimengerti

Religius : Q110 menjelaskan bahwa “allah sudah mengingatkan kita tentang kerusakan yang disebabkan manusia”

#### **Pembahasan**

Setelah dilakukan reduksi data, hasilnya adalah ditemukan 70 buah data. Dari 70 data hasil penelitian, terdapat 12 nilai karakter dari 18 nilai karakter menurut data Kemendiknas. Rincian 12 nilai karakter tersebut, yaitu: Nilai karakter religius berjumlah 15; jujur berjumlah 15; disiplin berjumlah 2; kerja keras berjumlah 4; mandiri berjumlah 3; rasa ingin tahu berjumlah 12; menghargai prestasi berjumlah 2; bersahabat/komunikatif berjumlah 3; cinta damai berjumlah 4; peduli lingkungan berjumlah 5; peduli sosial berjumlah 4; tanggung jawab berjumlah 1. nilai karakter yang sering muncul pada animasi *Riko The Series* adalah nilai karakter religius yang berjumlah 15 data dan karakter jujur yang berjumlah 15 data.

Implementasi nilai karakter dalam pembelajaran dapat dilakukan pada saat pembiasaan, sebelum siswa memulai belajar guru mengajak siswa menonton animasi *Riko The Series* sebagai bagian dari pembiasaan, dan membahas karakter yang muncul di setiap episodenya sebagai bagian dari pembelajaran karakter di kelas.

Guru bersama-sama siswa menonton *Riko The Series*, guru memilih salah satu episode yang ditonton. Setelah menonton siswa ditanya apa saja yang didapatkan dari animasi *Riko The Series*, nilai yang banyak terlihat adalah nilai peduli lingkungan tentang sampah plastik. Guru bersama siswa menyebutkan contoh perilaku peduli lingkungan pada *Riko The Series*, lalu guru bertanya pada siswa bagaimana penerapannya di kelas dan di sekolah.

Guru : anak-anak setelah menonton Riko apa saja yang kalian dapatkan?

Siswa 1 : sampah plastik berbahaya bu

Guru : iya betul, apalagi?

Siswa 2 : jangan buang sampah sembarangan bu

Guru : iya benar, ada lagi yang lain?

Siswa 3 : memisahkan sampah plastik dg sampah lainnya Bu

Guru : tepat sekali. Oh yah kalian masih ingat tidak? Ada berapa kotak sampah di rumah Riko?

Siswa : dua Bu

Guru : benar yahh ada dua, lalu ada yang tau warna dan tulisan yang ada kotak sampah tersebut?

Siswa : hijau dan biru Bu, tapi saya tidak ingat tulisan dari kedua kotak sampah itu.



- Guru : baiklah, jadi di dalam rumah Riko terdapat dua buah kotak sampah. Pertama, berwarna hijau yang bertuliskan organik. Kotak sampah ini berarti digunakan untuk membuang sampah yang mudah terurai misalnya : buah buahan, daun, sayur, dll. Kedua, kotak sampah berwarna biru yang bertuliskan kantong daur ulang. Hal ini berarti kotak sampah itu digunakan untuk membuang sampah plastik yang dapat didaur ulang dan sulit untuk terurai.
- Siswa : Oh seperti itu yah Bu, mulai sekarang aku tidak akan membuang sampah sembarangan lagi dan akan memilah antara sampah organik dan plastik. Guru : bagus sekali. Lalu dari video tadi, muncullah pertanyaan? apakah sampah hanya berdampak kepada manusia saja?
- Siswa : tidak Bu, hewan juga kena dampaknya. Contohnya ikan di akuarium tadi. Ia marah ketika plastik jatuh kesana.
- Guru : nah, oleh karena itu kita harus menjaga kebersihan lingkungan kelas, sekolah dan lingkungan rumah termasuk memperhatikan lingkungan makhluk hidup lainnya. Karena pada hakikatnya manusia, hewan, tumbuhan itu hidup berdampingan dan harus saling menjaga.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil investigasi dan pembahasan analisis nilai-nilai karakter dalam serial film animasi Riko, dapat diambil kesimpulan bahwa Nilai-nilai karakter yang terkandung dalam serial film animasi Riko meliputi nilai-nilai kepribadian religius, kejujuran, disiplin, kerja keras, kemandirian, rasa ingin tahu, penghargaan atas prestasi, ramah/ramah, cinta damai, peduli lingkungan, peduli masyarakat dan memiliki rasa tanggung jawab. Nilai karakter dapat dilihat melalui bentuk dialog dan perilaku karakter dalam adegan-adegan serial animasi *Riko The Series* yang diperankan oleh tokoh-tokoh dalam animasi. Implementasi nilai karakter dalam pembelajaran dapat dilakukan pada saat pembiasaan, sebelum siswa memulai belajar guru mengajak siswa menonton animasi *Riko The Series* sebagai bagian dari pembiasaan, dan membahas karakter yang muncul sebagai bagian dari pembelajaran karakter di kelas. Pelaksanaan dapat diselesaikan dengan mengamati bersama dan memberikan bimbingan, sehingga siswa dapat benar-benar memahami maksud dan mendapatkan hal-hal baik dari serial animasi *Riko The Series*. Kemudian guru, orang tua dapat memberikan contoh nilai karakter yang terlihat

## DAFTAR PUSTAKA

- Ashifana, Z. (2019). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Animasi “Bilal: A New Breed of Hero. Skripsi. Malang: UIN Malik Ibrahim Malang.
- Bungin, B. (2015). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Damayanti, D. (2014). *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: Araska.
- Ibrahim, M. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Koesoema, D. (2007). *Pendidikan Karakter, Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global*. Jakarta : Grasindo.

Lestari, S. D. (2021). *Analisis Nilai-Nilai Karakter Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara Sebagai Alternatif Bahan Ajar Tematik Di Kelas 2 Sekolah Dasar*. Skripsi. Serang: Universitas Pendidikan Indonesia.

Nurgiyantoro, B. (2005). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM Press.

Prakosa, G. (2010). *Animasi: Pengetahuan Dasar Film Animasi Indonesia*. Jakarta: Fakultas Film dan Televisi Institut Kesenian Jakarta.

Pusat Kurikulum. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

Sasongko, H. (2019). Performance capturing Penchak Silat movement as a reference study for content creators. *Jurnal BECOSS (Business Economic, Communication, and Social Sciences)*, 1(1), 125-135

Suwasono, A. A. (2018). *Konsep Seni Dalam Film Animasi*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.